

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan Pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan Otonomi Daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam

mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat **kendali** untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses **evaluasi** menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, tentunya berkewajiban menyusun Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, dan bersifat indikatif. Bersifat indikatif berarti informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum dalam dokumen Renstra ini hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat tidak kaku.

Sesuai dengan tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yakni membantu Bupati dalam Menyelenggarakan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Pendidikan, maka pada proses perencanaan perlu melibatkan berbagai pihak atau *stakeholders*, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam program-program yang dirumuskan dan pemanfaatan hasil-hasilnya, melalui proses perencanaan pembangunan daerah yang lebih bersifat partisipatif.

Bersifat partisipatif dimaksudkan untuk mengakomodir seluruh kepentingan masyarakat (keterlibatan semua pihak) tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, baik dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan maupun pengawasan.

Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dimaksudkan untuk mendorong semua lapisan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai konseptor, pengambil kebijakan, pelaksanaan. untuk lebih eksis meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan. Peningkatan kualitas dan peran serta pada semua aspek kehidupan baik secara langsung atau tidak langsung dilakukan melalui penciptaan situasi-situasi yang kondusif sebagai motivator dan akselerasi proses pembangunan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 dimaksudkan mencari pemecahan solusi antisipatif terhadap kebutuhan daerah untuk masa 5 tahun mendatang. Dan pada dasarnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini disusun sebagai acuan penyusunan Renstra SKPD, Renja SKPD, RKPD, dan juga merupakan upaya untuk mengarahkan semua sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya lainnya (swasta) untuk terlibat di dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang ada dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang sudah ditetapkan.

Dalam kaitan tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai perlu memperhatikan UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan prinsip *good governance* yang diakomodasikan menjadi suatu standar penilaian kinerja pemerintahan. Prinsip *good governance* ini telah menjadi nilai-nilai universal dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023.

Dengan demikian, kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di masa datang dapat pula diukur dari kemampuan kelembagaan dan sumber daya manusia aparatur dalam mewujudkan nilai-nilai *good governance* secara nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dituangkan dalam Renja tahun 2020 adalah :

1. Peningkatan layanan akses dan kualitas pendidikan. telah dilakukan usaha perluasan dan perbaikan melalui kebijakan pendidikan gratis yang diimplementasikan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, tetapi akselerasi kinerja yang menyamai kinerja nasional
2. porsi penduduk dengan kualifikasi luaran pendidikan tinggi baru sekitar 1,3%, masih jauh dari kondisi ideal. Kualitas lulusan SD hingga SLTA sudah mengalami peningkatan dilihat dari tingkat kelulusan ujian nasional, namun demikian perlu diperhatikan keberlanjutan prestasi tersebut khususnya terkait dengan kinerja guru yang telah tersertifikasi
3. Masih terbatasnya penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan baik formal dan non formal
4. Belum sempurnanya kurikulum dan sistem pembelajaran
5. Belum maksimalnya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
6. Belum efektifnya dan efisiensi proses belajar mengajar pada satuan pendidikan
7. Masih lemahnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah
8. Masih terbatasnya pengembangan sekolah dan kelas unggulan / sekolah unggulan

9. Belum terlaksananya pendidikan berbasis masyarakat dan berorientasi pada keterampilan hidup
10. Belum maksimalnya penyelenggaraan kegiatan kelompok musyawarah tenaga pendidik pada setiap gugus satuan pendidikan
11. Belum maksimalnya pelaksanaan akreditasi sekolah
12. Belum semuanya tenaga pendidik dan kependidikan mendapatkan insentif subsidi maupun reward bagi PTK yang berkinerja baik
13. Belum maksimalnya pemberdayaan personil dan lembaga pendidikan
14. Belum maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

1.5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sinjai Nomor 38 tahun 2018.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, kepala Dinas Pendidikan dibantu oleh satu Sekretariat yang menangani Administrasi dan empat Bidang yang melaksanakan teknis pendidikan, dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

1. Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas yang meliputi:
 - a. penyusunan program dan anggaran pada Dinas;
 - b. pelaksanaan program dan anggaran;
 - c. pengoordinasian tugas pada Dinas dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang lain Dinas;
 - d. penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang-undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
 - e. penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
 - f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
 - g. penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
 - h. pelaksanaan pembinaan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
2. Bidang Sekolah Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan

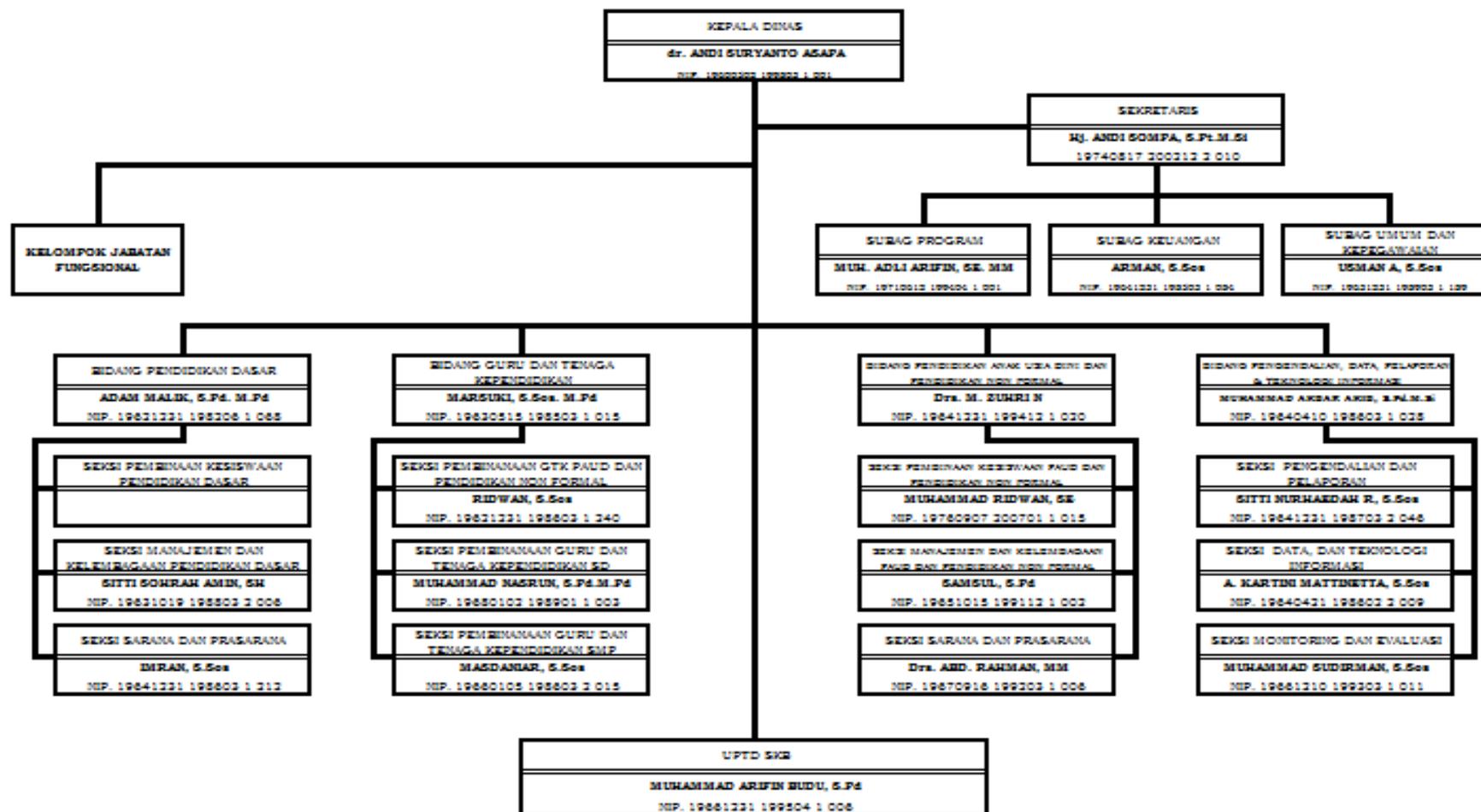
evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang meliputi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar;
 - d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah dasar;
 - e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
 - g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang meliputi:
- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama;
 - d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah menengah pertama;
 - e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
 - g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan

- penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi
4. Bidang Ketenagaan dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan ketenagaan yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi:
- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - b. penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - c. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - d. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - e. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kabupaten;
 - f. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal;
 - g. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal; dan
 - h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2018
Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI



1.6. KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusianya dan sarana prasarana pendukung. Sumberdaya manusia dan perlengkapan tersebut merupakan elemen dalam menggerakkan roda organisasi, sekaligus sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai dengan Desember 2020, memiliki Pegawai sebanyak 2.430 orang Pegawai Negeri Sipil terdiri dari pejabat Struktural yaitu 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris, 4 orang Kepala Bidang, 15 orang Kepala Sub Bagian/Seksi dan jumlah staf 156 orang dan Tenaga Fungsional (Pengawas Sekolah dan Guru) sebanyak 2.253 orang.

Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Dari 2.430 orang pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai terbagi atas 992 laki-laki dan 1.438 perempuan dengan rincian sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Gambar 1.2 Komposisi SDM Berdasarkan Gender

NO	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
I	STRUKTURAL			
1	KABUPATEN			0
	- ESELON II	1		1
	- ESELON III	4	1	5
	- ESELON IV	11	4	15
2	KOORDINATOR KECAMATAN			0
3	UPTD SKB			0
	JUMLAH	16	5	21
II	STAF			
1	KABUPATEN	15	21	36
2	KOORDINATOR WILAYAH			0
3	UPTD SKB			0
4	BUJANG	35		35
	- ADMINISTRASI SMP	33	21	54
	- ADMINISTRASI SD	12	19	31
	JUMLAH	95	61	156
III	FUNGSIONAL			
1	PENGAWAS	12	6	18
2	PENILIK	1	1	2
3	PAMONG	5	1	6
4	GURU TK	112	0	112
5	GURU SD	510	1020	1530
6	GURU SMP	215	305	520
7	GURU MTs	0	0	0
8	GURU SMP SATAP	26	39	65
	JUMLAH	881	1372	2253
	TOTAL	992	1438	2430

Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan terdiri atas 2 orang lulusan SD, 12 Orang lulusan SMP, 99 orang lulusan SMA, 8 orang lulusan D1, 89 orang lulusan D2, 4 Orang lulusan D3, 2071 orang lulusan S1 dan 145 orang lulusan S2, dengan rincian sebagai berikut:

- SD : 2 Orang
- SMP : 12 Orang
- SMA : 99 Orang
- D1 : 8 Orang
- D II : 89 Orang
- D III : 4 Orang
- S1 : 2071 Orang
- S 2 : 145 Orang

1.7. INOVASI DALAM REFORMASI SISTEM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik. Karenanya, berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Pendidikan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia memiliki 4 (empat) Trainer sekaligus yaitu trainer Microsoft Innovative Education Expert (MIEE) dari 40 Trainer se-Indonesia an. **Rifyal Mukarram, S.Pd., M.Pd, Syamsul Rijal, S.Pd, Rustan, S.Pd., M.Pd, dan Muhammad Rasyid, S.Pd.** Merupakan satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang melakukan Kerjasama Memorandum of Understanding (MoU) antara Microsoft Indonesia dan Pemda Sinjai diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dihadiri lebih dari 2000 orang baik dari dalam Negeri maupun di Luar Negeri di Hotel Kempinsky Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

VISI DAN MISI

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD, RENSTRA berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penerjemahan kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis SKPD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Bagian berikut akan menguraikan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RENSTRA tersebut.

VISI :

Visi dalam RPJMD ini diartikan sebagai kondisi yang hendak diwujudkan selama periode 2018-2023. Rumusan visi ini dijabarkan dari visi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023. Adapun rumusan visi RPJMD Kabupaten Sinjai 2018-2023 adalah:

**Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius
melalui
Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia
yang Unggul dan Berdaya Saing**

Dari visi diatas dapat dijelaskan, yaitu : (1) Mandiri dimaksudkan adalah Kondisi perekonomian masyarakat dan keuangan pemerintah daerah yang memiliki derajat kemandirian (2) Berkeadilan dimaksudkan adalah Kondisi dimana masyarakat mendapatkan keadilan dalam mendapatkan pelayanan dasar maupun pelayanan publik lainnya (3) Religius berarti Kondisi dimana terwujud ketertiban ketentraman dan kenyamanan hidup dalam masyarakat sebagai dampak dari ketaatan beribadah, Berdayasaing berarti kondisi dimana kualitas manusia dan kapasitas infrastruktur daerah unggul dan berdaya saing.

MISI:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut;

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku Usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam

berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat

4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan

Berdasarkan Visi Misi Bupati Tahun 2018-2023 maka Dinas Pendidikan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi pendidikan mengembang misi yaitu:

“MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA”

TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan Visi dan Misi Bupati Sinjai, diperlukan rumusan tujuan dan sasaran yang lebih jelas agar dapat menggambarkan ukuran – ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Rumusan tersebut merupakan arah bagi sikap dan perilaku seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam mewujudkan nilai – nilai, amanah, profesional, kreatif, bertanggungjawab, disiplin, demokratis dan berkeadilan. Oleh karena itu dalam periode tahun 2018-2023, Dinas Pendidikan menetapkan tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan pada Tabel I di bawah ini :

Visi: Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, berkeadilan, dan religius melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing			
Misi :			
<ul style="list-style-type: none"> • MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA 			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan Non Formal dan Informal	Meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
			Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD
			Meningkatkan Akreditasi Lembaga PAUD

	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan dasar	Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar
			Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
			Meningkatkan Akreditasi SD dan SMP
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan Kesetaraan	Peningkatan kualitas pendidikan kesetaraan
			Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pendidikan kesetaraan
			Memberikan layanan pendidikan bagi warga yang tidak berkesempatan memperoleh pendidikan formal
			Peningkatan sistem pembelajaran Pendidikan Kesetaraan
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan dan Pemerataan kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan
			Meningkatkan Mutu Luaran Pendidikan Dasar
			Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Dasar
			Pemberian Bantuan Beasiswa S1, S2 dan S3 untuk mahasiswa berprestasi

Dari uraian Tabel 1 diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menetapkan 1 tujuan strategis dengan 4 sasaran strategis. Penjabaran waktu (miles stone) untuk target pencapaian indikator dari 4 sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam Tabel II di bawah ini :

Tabel 2.2
Sasaran dan Indikator Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2018	2020	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100	100	100	100	100
			Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	60 MB	70 MB	80 BSH	90 BSH	100 BSB
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	114	114,5	114,9	115	115,5
			Persentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	80	90	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	115	116	117	118	119
			Persentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	80	90	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Murni SD/MI	100	100	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Presentase Angka Melek Huruf	100	100	100	100	100
			Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	70	80	90	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2018	2020	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Indikator Tujuan Meningkatnya Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	66	67	68	69	70
			Rerata UN SMP/MTs	67	68	69	70	71

Pencapaian sasaran strategis pada tabel di atas, diukur melalui indikator dimana indikator tersebut merupakan penetapan Indikator Kiner Utama (IKU) yang menyusunnya mengacu kepada kewenangan, tugas pokok dan fungsi serta struktur eselonisasi yang dimiliki. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis seperti yang diuraikan pada tabel di atas, dan IKU tersebut mengacu pada RPJMD dan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2020 sebagai berikut:

1. Program Pendidika Anak Usia Dini
2. Program Pendidikan Dasar
3. Program Pendidikan Kesetaraan
4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 2.3

Program untuk pencapaian sasaran tahun 2020

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	8.606.760.636,-	8.477.428.396,-
2.	Pendidikan Dasar	44.390.422.950,-	55.854.979,044,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.850.959.000,-	1.776.171.000.-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.429.748.550,-	1.724.282.464,-
	TOTAL	59.277.891.136.-	67.832.860.904,-
		Peningkatan	8.554.969.768,-
		% Peningkatan	14,43%

1.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan beserta rencana capaian indikator kinerja yang dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja PD. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen PD untuk mencapainya dalam tahun anggaran berjalan (Tahun 2020). Dalam Rencana Kinerja Tahun 2020 ini, memuat informasi tentang (a) sasaran strategis (b) indikator kinerja dan (c) target kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2020. Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Kelembagaan No: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Peraturan Menteri dalam Negeri No: 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja PD, maka uraian Rencana Kinerja Tahun 2020) Dinas Pendidikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
Penetapan Kinerja Tahun 2020
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,5
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	118
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100
		Angka Melek Huruf	Persen	100
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	Persen	68
		Rerata UN SMP/MTs	Persen	69

Perjanjian Kinerja

Penetapan / perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden R.I. Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sakip dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang juknis Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2020, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menjadikan perjanjian kinerja ini sebagai dokumen penetapan kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan komitmen untuk mendukung dan melaksanakan ketercapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan dalam Renstra OPD dan RPJMD 2018-2023. Oleh karena itu, Penetapan Kinerja OPD Dinas Pendidikan telah diperjanjikan dengan Pemerintah Kabupaten (Bupati) selaku pemberi tugas / amanah dan Dinas Pendidikan (Kadis) selaku pengembang tugas / penanggungjawab kinerja. Disamping itu untuk mencapai strategi organisasi dan meningkatkan kinerja, Kepala Dinas Pendidikan melaksanakan penandatanganan kontrak kinerja dengan Sekretaris dan Kepala Bidang sebagai bagian pendukung kontrak kinerja dengan Bupati merupakan kesepakatan yang berisi pernyataan kesanggupan untuk mencapai IKU dengan target yang ditetapkan dalam tahun anggaran bersangkutan. Untuk menunjang ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan, Dinas Pendidikan mengalokasikan anggaran melalui APBD Pokok tahun 2020 sebesar Rp. **59.277.891.136,-** dengan 4 program. Dalam implementasi pencapaian kinerja ini dengan kebijakan penganggaran melalui APBD-Perubahan, maka alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk menunjang ketercapaian indikator tersebut mengalami perubahan yang semula Rp. **59.277.891.136,-** menjadi Rp. **67.832.860.904,-** atau mengalami peningkatan 14,43% sebagaimana Keputusan Bupati Sinjai No: 740 Tahun 2020 tertanggal 19 Oktober 2020 tentang Pengasahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 2.5

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,5	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	100	Dinas Pendidikan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	118	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	Persen	68	Dinas Pendidikan
		Rerata UN SMP/MTs	Persen	69	Dinas Pendidikan

Tabel 2.6
Tabel Program dan Anggaran

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	8.477.428.396,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	55.854.979,044,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.776.171.000.-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.724.282.464,-
	TOTAL	67.832.860.904,-

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, telah menetapkan IKU sebagai berikut:

Tabel 2.7
**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	KET	
1.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah siswa pada jenjang PAUD}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 0-6 Tahun}} \times 100$		
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Lulusan Peserta Didik PAUD Yang memenuhi STPPA}}{\text{Jumlah Lulusan PAUD}} \times 100$		
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah siswa SD/MI/ Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}} \times 100$	
					$\frac{\text{Jumlah Lulusan SD/MI yang memenuhi SKL}}{\text{Jumlah Lulusan SD/MI}} \times 100$	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	KET	
		Persentase Partisipasi SMP/MTs	Angka Kasar	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}} \times 100$	
		Persentase Kompetensi SMP/MTs	Capaian Lulusan	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Lulusan SMP/MTs yang memenuhi SKL}}{\text{Jumlah Lulusan SMP/MTs}} \times 100$	
		Persentase Angka Murni SD/MI	Angka Murni	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia 7-12 Tahun pada jenjang pendidikan SD/MI Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}} \times 100$	
		Persentase Angka Murni SMP/MTs	Angka Murni	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia 13-15 Tahun pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}} \times 100$	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	KET
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Presentase Angka Melek Huruf	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang melek huruf seKabupaten}}{\text{Total Penduduk seKabupaten}} \times 100$	
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Lulusan Paket A, B dan C yang memenuhi SKL}}{\text{Jumlah Paket A, B dan C}} \times 100$	
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UASDA SD/MI yang diperoleh	
		Rerata UN SMP/MTs	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs yang diperoleh	

1.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp **333.010.231.800,-** yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.8
**Rencana Belanja
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	263.813.638.641,00	79,22
2	Belanja Langsung	69.196.593.159,00	20,78
Jumlah		333.010.231.800,00	100

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan setelah perubahan anggaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9
Alokasi persasaran Tahun Anggaran 2020

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	8.477.428.396,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	55.854.979,044,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.776.171.000.-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.724.282.464,-
	TOTAL	67.832.860.904,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran Akuntabilitas Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Berikut kami sajikan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai berdasarkan indikator sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini



Untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini, pada tahun anggaran 2020 penyelenggaraan urusan wajib pendidikan pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF dilaksanakan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis

program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas keberhasilan atau kegagalan program.

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.1.1

Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)		(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	43,41	43,41
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	76,93	96,16
Presentase Capaian Indikator			Persen	69,79		

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sasaran meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan anak usia dini terdiri atas 2 (dua) indikator sasaran yaitu Angka Partisipasi Kasar PAUD dan Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini dengan presentase capaian keseluruhan indikator sebesar 85,56%.

Diantara tiga indikator sasaran tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu untuk indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD dari target 100% terealisasi 43,41% dengan Capaian Kinerja 43,41%, Prsentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini target 80% terealisasi 76,93% dengan Capaian Kinerja 96,16%.

Program Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak dibawah usia 6 (enam) tahun. Pendidikan terhadap anak usia dini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pendidikan melaksanakan fungsinya sebagai fasitator terlaksananya pembinaan dan pendidikan tersebut melalui sasaran strategis yang telah ditentukan. Berikut tingkat ketercapaian indikator Sasaran untuk kinerja meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini yang diukur melalui persentase capaian indikator sasaran sebagai berikut :

3.1.1.1 Angka Partisipasi Kasar PAUD

Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa PAUD dengan jumlah penduduk usia 0-6 tahun. Tingkat ketercapaian indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.1.1

Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	44,96	44,96

PAUD terdiri atas TK/RA, KB, TPA dan SPS yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Pada tahun 2020 target APK PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi APK PAUD adalah 44,96% dengan siswa PAUD di Kabupaten Sinjai sejumlah 12.485 sedangkan jumlah penduduk usia 0-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 27.770 sehingga belum mencapai target 100% karena masih terdapat 12.285 anak yang belum terlayani. Rendahnya capaian disebabkan karena perhitungan jumlah anak Usia 0-6 Tahun yang terlayani di bagi

jumlah penduduk usia 0-6 tahun maka akan diperoleh realisasi sebesar 44,96% sedangkan berdasarkan perhitungan Standar Pelayanan Minimal menggunakan perhitungan Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD Secara khusus TK/RA diperuntukkan untuk anak usia 5-6 tahun. Pada tahun 2020 target SPM Program PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi Program PAUD adalah 95,51% dengan siswa TK/RA di Kabupaten Sinjai sejumlah 8.529 sedangkan jumlah penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 8.930 sehingga belum mencapai target 100% karena masih terdapat 401 anak yang belum terlayani.

Tabel 3.1.1.1.1
**Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD
 Tahun 2020**

No	Kecamatan	JUMLAH SISWA TK/RA/PENITIPAN						JUMLAH ANAK USIA 0-6 THN	JUMLAH ANAK USIA 5-6 THN YANG TERLAYANI	JUMLAH ANAK USIA 5-6 THN	RASIO SISWA PER ANAK USIA SEKOLAH 0-6 TAHUN	RASIO SISWA PER ANAK USIA SEKOLAH 5-6 TAHUN
		TK	KB	SPS	TPA	RA	JUMLAH					
1	Sinjai Barat	378	862			91	1331	2496	959	885	53,33	108,36
2	Sinjai Borong	392	521			0	913	1805	503	656	50,58	76,68
3	Sinjai Selatan	688	1031			129	1848	4143	1377	1365	44,61	100,88
4	Tellulimpo	451	1057			70	1578	3724	1127	1224	42,37	92,08
5	Sinjai Timur	448	974			264	1686	3830	986	1181	44,02	83,49
6	Sinjai Tengah	627	724			212	1563	2990	1061	956	52,27	110,98
7	Sinjai Utara	1208	647	20	64	318	2257	6056	1708	1827	37,27	93,49
8	Bulupoddo	250	613			29	892	1757	573	565	50,77	101,42
9	Pulau Sembilan	91	326			0	417	969	235	271	43,03	86,72
Jumlah		4198	4533	6755	20	64	1113	12485	27770	8529	8930	44,96

Dalam menunjang pencapaian indikator APK PAUD jumlah layanan PAUD sebanyak 365 Lembaga yang terdiri dari 48 TK Negeri, 17 TK Swasta, 214 Kelompok Bermain (KB), 30 RA, 1 SPS dan 1 TPA.

3.1.1.2 Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini



Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional,

serta seni. STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini guna pengembangan kurikulum PAUD yang disebut juga Kompetensi Inti

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Pertumbuhan anak merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkaran kepala. Perkembangan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisikmotorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni. Perkembangan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif.

Indikator perhitungan Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini adalah dengan membandingkan antara Jumlah Lulusan Peserta Didik PAUD Yang memenuhi STPPA dibagi Jumlah Lulusan seluruhnya.

Tabel 3.1.1.2
Capaian Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	76,93	96,16

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2020 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 3328 anak dengan total siswa lulus sebanyak 4326 anak sehingga persentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini pada tahun 2020 sebesar 96,16%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2020 belum mencapai target yang mana di targetkan anak yang lulus dengan perkembangan sesuai standar sebesar 80% namun bar terealisasi sebesar 76,93%.

Tabel 3.1.1.2.1
Data Capaian Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Tahun 2020

NO	KECAMATAN	PAUD				
		Σ Lulusan pd TK/RA	Σ Lulusan sesuai STPPA			AL PAUD
			MB	BSH	BSB	BSH
1	SINJAI BARAT	505	102	388	15	76,83
2	SINJAI BORONG	292	58	225	9	77,05
3	SINJAI SELATAN	628	126	483	19	76,91
4	TELLULIMPOE	570	115	438	17	76,84
5	SINJAI TIMUR	509	102	392	15	77,01
6	SINJAI TENGAH	444	89	342	13	77,03
7	SINJAI UTARA	963	193	741	29	76,95
8	BULUPODDO	256	51	197	8	76,95
9	PULAU SEMBILAN	159	32	122	5	76,73
	JUMLAH	4326	868	3328	130	76,93

Berdasarkan data jumlah peserta didik yang lulus sebanyak 4326 orang 868 dengan kategori Mulai Berkembang, 3328 anak berkembang sesuai

harapan dan 130 anak berkembang sangat baik untuk tahun 2020 ditargetkan lulusan berkembang sesuai harapan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 76,93%.

3.1.2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar



Sasaran strategis meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan dasar bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Sinjai bagi siswa maupun lembaga jenjang sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sasaran strategis ini ditetapkan untuk mendukung tujuan rencana strategis Dinas pendidikan yaitu meningkatkan derajat pendidikan masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan dasar didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik dan

Tenaga Kependidikan dengan indikator sasaran sebanyak dua belas Indikator Sasaran sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.2

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Partisipasi (APK) SD/MI	Angka Kasar	Persen	114,5	112,27	97,71
		Presentase Kompetensi SD/MI	Capaian Lulusan	Persen	100	99,80	99,80
		Presentase Partisipasi (APK) SMP/MTs	Angka Kasar	Persen	118	107,23	90,87
		Presentase Kompetensi SMP/MTs	Capaian Lulusan	Persen	100	98,23	98,23
		Presentase Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Angka Murni	Persen	100	99,36	99,36
		Presentase Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Angka Murni	Persen	100	95,20	95,20
Presentase Capaian Indikator			Persen	96,86			

Uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dari enam indikator masih belum mencapai target dengan presentase capaian kinerja sasaran sebesar 96,86%. Adapun uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

3.1.2.1 Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.2.1

Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,5	112,27	97,71

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi APK SD/MI sebesar 112,27% lebih rendah dari pada target yang ditentukan sebesar 114,5%. Nilai APK SD/MI mencapai angka capaian kinerja kurang dari 100% atau hanya 97,71%. Walaupun belum mencapai target namun sudah memenuhi standar untuk Angka Partisipasi Kasar mengingat jumlah anak dari kabupaten lain yang bersekolah di kabupaten Sinjai relatif berkurang dan tingkat anak yang bersekolah dari Kabupaten Sinjai ke Kabupaten yang lain setiap tahun mengalami peningkatan.

Tabel 3.1.2.1.1

Angka Partisipasi Kasar Tahun 2020 Menurut Kecamatan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020

No	Kecamatan	ΣSiswa pd SD/MI	ΣPenduduk 7-12 Tahun	APK SD/MI
1	SINJAI BARAT	3350	2817	118,92
2	SINJAI BORONG	2455	1855	132,35
3	SINJAI SELATAN	4931	4388	112,37
4	TELLULIMPOE	4444	4168	106,62
5	SINJAI TIMUR	3744	3709	100,94
6	SINJAI TENGAH	3341	3094	107,98
7	SINJAI UTARA	6852	5838	117,37
8	BULUPODDO	1933	1770	109,21
9	PULAU SEMBILAN	992	901	110,10
JUMLAH		32042	28540	112,27

Berdasarkan tabel diatas Siswa yang bersekolah di SD/MI sebanyak 32042 Siswa bila dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Usia 7-12 Tahun 28540 Orang terdapat kelebihan siswa sebanyak 3502 Orang siswa yang bersekolah sebelum usia 7 tahun atau telah

berusia lebih 12 tahun dan terdapat siswa yang bukan penduduk asli Kabupaten Sinjai.

3.1.2.2 Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.1.2.2

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	100	99,80	99,80

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan SD/MI sebesar 99,80% lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu 100% dengan capaian kinerja 99,80%. Hal ini disebabkan adanya anak yang lulus dengan nilai dibawah rata-rata yang ditetapkan atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai standar kelulusan yang ditetapkan untuk tahun 2020 adalah 68.

Tabel 3.1.2.2.1

Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020

NO	KECAMATAN	Tingkat Pencapaian Kompetensi Lulusan SD/MI					
		Σ Lulusan SDMI	Σ Lulusan Sesuai Standar			Σ Lulusan Sesuai Standar SDMI	Rata-Rata
			60-67	68-80	81-99		
1	SINJAI BARAT	442	1	295	146	441	99,77
2	SINJAI BORONG	330	1	220	109	329	99,70
3	SINJAI SELATAN	691	1	461	229	690	99,86
4	TELLULIMPOE	659	1	439	218	657	99,70
5	SINJAI TIMUR	549	1	366	182	548	99,82
6	SINJAI TENGAH	492	1	328	163	491	99,80
7	SINJAI UTARA	1005	2	670	333	1003	99,80
8	BULUPODDO	286	1	191	95	286	100,00
9	PULAU SEMBILAN	124	0	83	41	124	100,00
	JUMLAH	4578	9	3053	1516	4569	99,80

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2020 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 4569 anak

dengan total siswa lulus sebanyak 4578 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI pada tahun 2020 sebesar 99,80%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2020 belum mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 100% namun baru terealisasi sebesar 99,80%. Penyebab dari ketikacapaian target tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang berbeda dan terdapat 9 siswa yang lulus dengan standar nilai dibawah 68.

3.1.2.3 Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs



Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.2.3
Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	118	107,23	90,87

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi APK SMP/MTs sebesar 107,23% lebih rendah dari pada target yang ditentukan sebesar 118%. Nilai APK SMP/MTs mencapai angka capaian kinerja kurang dari 100% atau hanya 97,71%. Walaupun belum mencapai target namun sudah memenuhi standar untuk Angka Partisipasi Kasar mengingat jumlah anak dari kabupaten lain yang bersekolah dikabupaten Sinjai reaktif berkurang dan tingkat anak yang bersekolah dari Kabupaten Sinjai ke Kabupaten yang lain setiap tahun mengalami peningkatan.

Tabel 3.1.2.3.1

**Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs Tahun 2020 Menurut Kecamatan
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020**

No	Kecamatan	ΣSiswa pd SD/MI	ΣPenduduk 7-12 Tahun	APK SD/MI
1	SINJAI BARAT	1627	1622	100,31
2	SINJAI BORONG	1157	1166	99,23
3	SINJAI SELATAN	3084	2584	119,35
4	TELLULIMPOE	2075	2395	86,64
5	SINJAI TIMUR	1922	2065	93,08
6	SINJAI TENGAH	1863	1844	101,03
7	SINJAI UTARA	4015	3002	133,74
8	BULUPODDO	1183	1028	115,08
9	PULAU SEMBILAN	419	470	89,15
JUMLAH		17345	16176	107,23

Berdasarkan tabel diatas Siswa yang bersekolah di SMP/MTs sebanyak 17345 Siswa bila dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Usia 13-15 Tahun 16176 Orang terdapat kelebihan siswa sebanyak 1169 Orang siswa yang bersekolah sebelum usia 13 tahun atau telah berusia lebih 15 tahun dan terdapat siswa yang bukan penduduk asli Kabupaten Sinjai.

3.1.2.4 Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.1.2.4

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100	98,23	98,23

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan SMP/MTs sebesar 98,23% lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu 100% dengan capaian kinerja 99,80%. Hal ini disebabkan adanya anak yang lulus dengan nilai dibawah rata-rata yang ditetapkan atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai standar kelulusan yang ditetapkan untuk tahun 2020 adalah 69.

Tabel 3.1.2.4.1
**Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs
 Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020**

NO	KECAMATAN	Tingkat Pencapaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs					
		Σ Lulusan SMP/MTs	Σ Lulusan Sesuai Standar			Σ Lulusan Sesuai Standar SMP/MTs	Rata-Rata
			50-60	61-80	81-99		
1	SINJAI BARAT	465	8	456	1	457	98,28
2	SINJAI BORONG	266	5	260	1	261	98,12
3	SINJAI SELATAN	744	13	729	2	731	98,25
4	TELLULIMPOE	492	9	482	1	483	98,17
5	SINJAI TIMUR	550	10	539	1	540	98,18
6	SINJAI TENGAH	515	9	505	1	506	98,25
7	SINJAI UTARA	896	15	879	2	881	98,33
8	BULUPODDO	325	6	318	1	319	98,15
9	PULAU SEMBILAN	103	2	101	0	101	98,06
	JUMLAH	4356	77	4269	10	4279	98,23

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2020 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 4356 anak dengan total siswa lulus sebanyak 4279 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs pada tahun 2020 sebesar 98,23%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2020 belum mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 100% namun baru terealisasi sebesar 98,23%. Penyebab dari ketikacapaian target tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang berbeda dan terdapat 77 siswa yang lulus dengan standar nilai dibawah 69.

3.1.2.3 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

Angka partisipasi murni SD/MI diperoleh dari hasil pembagian jumlah siswa usia 7-12 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Angka partisipasi murni (APM) mengukur anak yang bersekolah tepat waktu. Apabila seluruh anak bersekolah tepat waktu maka APM akan mencapai 100%.

Tabel 3.1.2.3
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100	99,36	99,36

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi angka partisipasi murni SD/MI sebesar 99,36% belum mencapai target yaitu 100 persen disebabkan karena adanya anak Usia SD yang sudah masuk ke Tingkat SMP, Adanya anak usia SD yang ikut bermigrasi bersama orang tuanya,

selain itu tidak tersedianya data riil penduduk yang menjadi pembanding mengingat bila melihat pertumbuhan penduduk semakin meningkat namun anak yang terdata masuk sekolah semakin menurun jadi menimbulkan ketidaksesuaian antara data potensi dengan keadaan sebenarnya yang ada pada desa, kelurahan dan kecamatan.

Tabel 3.1.2.3.1

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

NO	KECAMATAN	SD/MI						APM SD/MI
		\sum Siswa Usia 7-12 pd SD	\sum Siswa Usia 7-12 pd MI	\sum Siswa Usia 7-12 pd Paket A	\sum Siswa Usia 7-12 yg lulus	\sum Siswa Usia 7-12 pd SD/MI	\sum Penduduk 7-12 Tahun	
1	SINJAI BARAT	2458	197	0	409	3064	2817	108,77
2	SINJAI BORONG	1788	190	0	137	2115	1855	114,02
3	SINJAI SELATAN	3499	469	11	488	4467	4388	101,80
4	TELLULIMPOE	3372	206	0	369	3947	4168	94,70
5	SINJAI TIMUR	2763	99	6	258	3126	3709	84,28
6	SINJAI TENGAH	2447	226	12	207	2892	3094	93,47
7	SINJAI UTARA	5046	494	56	595	6191	5838	106,05
8	BULUPODDO	1544	24	0	138	1706	1770	96,38
9	PULAU SEMBILAN	807	0	0	43	850	901	94,34
	JUMLAH	23724	1905	85	2644	28358	28540	99,36

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa usia 7-12 Tahun sebanyak 28358 Siswa sedangkan jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 28540 orang jadi terdapat kekurangan siswa sebanyak 182 Siswa sehingga capaian APM Tahun 2020 mencapai 99,36%. Siswa tersebut sebanyak 6 orang putus sekolah, sedang 176 orang sudah melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama dalam dan luar daerah kebanyakan yang keluar daerah karena ikut orang tua merantau dan sebagian lagi masuk Pondok Pesantren.

3.1.2.4 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

Angka partisipasi murni SMP/MTs diperoleh dari hasil pembagian jumlah siswa usia 13-15 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Angka partisipasi murni (APM) mengukur anak yang bersekolah tepat waktu. Apabila seluruh anak bersekolah tepat waktu maka APM akan mencapai 100%.

Tabel 3.1.2.4
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100	95,20	95,20

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi angka partisipasi murni SMP/MTs sebesar 95,20% belum mencapai target yaitu 100 persen disebabkan karena adanya anak Usia SMP yang sudah masuk ke Tingkat SMP, Adanya anak usia SMP yang ikut bermigrasi bersama orang tuanya, selain itu tidak tersedianya data riil penduduk yang menjadi pembanding mengingat bila melihat pertumbuhan penduduk semakin meningkat namun anak yang terdata masuk sekolah semakin menurun jadi menimbulkan ketidaksesuaian antara data potensi dengan keadaan sebenarnya yang ada pada desa, kelurahan dan kecamatan.

Tabel 3.1.2.4.1
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

NO	KECAMATAN	SMP/MTs						
		ΣSiswa Usia 13-15 pd SMP	ΣSiswa Usia 13-15 pd MTs	ΣSiswa Usia 13-15 pd Pekat B	ΣSiswa Usia 13-5 yg lulus	ΣSiswa Usia 13-15 pd SMP/MTs	ΣPenduduk 13-15 Tahun	APM SMP/MTs
1	SINJAI BARAT	972	100	3	389	1464	1622	90,26
2	SINJAI BORONG	493	351	10	208	1062	1166	91,08
3	SINJAI SELATAN	1663	465	52	521	2701	2584	104,53
4	TELLULIMPOE	1253	273	0	396	1922	2395	80,25
5	SINJAI TIMUR	1096	174	22	416	1708	2065	82,71
6	SINJAI TENGAH	741	362	59	371	1533	1844	83,13
7	SINJAI UTARA	1972	585	312	751	3620	3002	120,59
8	BULUPODDO	607	129	28	248	1012	1028	98,44
9	PULAU SEMBILAN	256	7	11	103	377	470	80,21
	JUMLAH	9053	2446	497	3403	15399	16176	95,20

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa usia 13-15 Tahun sebanyak 15.399 Siswa sedangkan jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 16.176 orang jadi terdapat kekurangan siswa sebanyak 777 Siswa sehingga capaian APM Tahun 2020 mencapai 95,20%. Siswa tersebut sebanyak 36 orang putus sekolah, sedang 741 orang sudah melanjutkan ke sekolah Menengah Atas dalam dan luar

daerah kebanyakan yang keluar daerah karena ikut orang tua merantau dan sebagian lagi masuk Pondok Pesantren.

3.1.3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan



Untuk mendukung Sasaran Strategis *Meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan kesetaraan*, pada tahun anggaran 2020 penyelenggaraan urusan wajib pendidikan pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Non Formal. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan

(jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas keberhasilan atau kegagalan program.

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.1.3

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Melek Huruf	Persen	100	99,52	99,52
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	89,97	99,97
Presentase Capaian Indikator			Persen		94,62	99,62

Dari tabel diatas dapat kita lihat dua indikator sasaran tersebut semuanya belum memenuhi target yang ditetapkan. Adapun analisis capaian indikator tersebut sebagai berikut:

3.1.3.1 Ketercapaian Angka Melek Huruf

Indikator Angka Melek Huruf dihitung dengan membandingkan Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang melek huruf sekabupaten dengan Total Penduduk sekabupaten dikali 100%. Tingkat ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.3.1
Capaian Angka Melek Huruf

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100	99,52	99,52

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator Angka Melek Huruf belum mencapai target. Capaian tahun 2020 sebesar 99,52% dari target 100%, masih terdapat 0,48% penduduk yang masih buta huruf atau sebanyak 1477 Orang sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.3.1.1
Rekapitulasi Data Penduduk Melek Huruf

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK MELEK HURUF	JUMLAH BUTA AKSARA	PERSENTASE
1	SINJAI BARAT	30167	29895	272	99,10
2	SINJAI BORONG	21086	21006	80	99,62
3	SINJAI SELATAN	47633	47430	203	99,57
4	TELLULIMPOE	44457	43955	502	98,87
5	SINJAI TIMUR	39784	39515	269	99,32
6	SINJAI TENGAH	33444	33444	0	100,00
7	SINJAI UTARA	57643	57634	9	99,98
8	BULUPODDO	27157	27024	133	99,51
9	PULAU SEMBILAN	8930	8921	9	99,90
JUMLAH		310301	308824	1477	99,52

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sinjai sebanyak 310301 Jiwa jumlah yang buta huruf sebanyak 1477 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang melek huruf sebanyak 308824 jiwa jadi presentase capaian sebesar 99,52%

3.1.3.2 Ketercapaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai

setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.1.3.2

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	89,97	99,97

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan Paket A, Paket B dan Paket C sebesar 89,97% lebih rendah dari terget yang ditetapkan yaitu 90% dengan capaian kinerja 99,97%. Hal ini disebabkan adanya anak yang lulus dengan nilai dibawah rata-rata yang ditetapkan atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai standar kelulusan yang ditetapkan untuk tahun 2020 adalah 69.

Tabel 3.1.3.2.1

**Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B dan Paket C
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020**

NO	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PENDIDIKAN KESETARAAN		
		Σ Lulusan Paket A, B dan C	Σ Lulusan Sesuai Standar Paket A, B dan C	Presentase
1	SPNF - SKB	176	162	92
2	PKBM Batu Tellue	494	455	92
3	PKBM Todilaling	294	267	91
4	PKBM Baji Minasa	239	222	93
5	PKBM Pusaka Jaya	54	45	83
6	PKBM Batu Palla	22	20	91
7	PKBM Pencerdasan Anak Bangsa			
8	PKBM Sejahtera	33	30	91
9	PKBM Pada Salam	49	40	82
10	PKBM Buhung Pitue	33	23	70
11	PKBM Tunas Muda	39	30	77
12	PKBM Sipakainge			
13	PKBM Panrita Kitta			
14	PKBM Sura Insan Kreasi			
JUMLAH		1433	1294	90

12	pp Darul Muttaqin	8	4	50
----	-------------------	---	---	----

13	PP Quran Lainnya	25	21	84
JUMLAH		33	25	76
TOTAL		1466	1319	89,97

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2020 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 1319 anak dengan total siswa lulus sebanyak 1466 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, B dan C pada tahun 2020 sebesar 89,97%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2020 belum mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 90% namun baru terealisasi sebesar 89,97%. Penyebab dari ketikacapaian target tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang berbeda dan terdapat 146 siswa yang lulus dengan standar nilai dibawah 69

3.1.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia



Sasaran strategis meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Sinjai bagi siswa maupun Mahasiswa baik itu jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Sasaran strategis ini ditetapkan untuk mendukung tujuan rencana strategis Dinas pendidikan yaitu

Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis Kualitas Sumber Daya Manusia didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.1.4

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	77,99	114,69
		Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	78,03	113,09
Presentase Capaian Kinerja				Persen	113,89	

Uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

1.1.4.1 Capaian Rerata UASDA SD/MI

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 3.1.4.1.
Capaian Rerata UASDA SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	77,99	114,69

Nilai rerata ujian nasional SD/MI lebih besar dibandingkan target yang dibuat pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas 6 SD menunjukkan hasil yang cukup baik mengingat target yang ditetapkan di atas standar nasional. Dari target nilai 68 realiasasi tahun 2020 sebesar 77,99 atau realisasi fisik sebesar 114,69%.

Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional

3.1.4.2. Rerata UN SMP/MTs

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 3.1.4.2

Capaian Rerata UN SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	78,03	113,09

Nilai rerata ujian nasional SMP/MTs lebih besar dibandingkan target yang dibuat pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas 12 SMP menunjukkan hasil yang cukup baik mengingat target yang ditetapkan di atas standar nasional. Dari target nilai 69 realisasi tahun 2020 sebesar 78,03 atau realisasi fisik sebesar 113,09%.

Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional

B. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

1. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	53,04	41,00	44,96	2,41
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	-	70,43	76,93	6,50

Dari tabel diatas dapat kita lihat ada 2 (dua) indikator dengan realisasi capaian untuk yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2018, yaitu Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Hal ini dikarenakan indikator sasaran tersebut merupakan indikator baru pada renstra tahun 2018-2023. Diantara dua indikator sasaran tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan.

Berikut perbandingan antara capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini yang diukur melalui persentase capaian indikator sasaran sebagai berikut :

1.1. Angka Partisipasi Kasar PAUD

Angka Partisipasi Kasar untuk PAUD pada Tahun 2018 telah mencapai 53,04% di tahun 2019 mencapai 41,00% atau mengalami penurunan sebesar 12,02% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi belum mencapai target yaitu berdasarkan SPM 100%. Adanya penurunan capaian APK PAUD Tahun 2018 dan 2020 mencapai 44,96% atau meningkat sebesar 3,95% hal ini karena animo masyarakat khusus untuk anak-anak yang masih Batita (Bawah Tiga Tahun) masih rendah sehingga anak-anak usia tersebut masih terbatas yang masuk PAUD. Demikian pula sarana juga yang belum mendukung kenyamanan anak – anak tersebut belum memadai sehingga menjadi faktor utama kurangnya animo masyarakat untuk memasukkan anak-anak usia BATITanya ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1.2. Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 sehingga capainnya untuk tahun 2018 belum ada dan ditahun 2019 mencapai angka 70,43% dan di tahun 2020 meningkat menjadi 76,93% atau mengalami peningkatan sebesar 6,50% hal ini dikarenakan makin berkembangnya tingkat pemahaman anak-anak khususnya yang akan memasuki sekolah dasar dan juga meningkatnya kualitas dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia pra sekolah.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

Dalam sasaran ini terdapat enam Indikator Sasaran sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	115,84	102,19	112,27	10,08
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	-	87,14	99,80	12,66
		APK SMP/MTs	114,54	107,93	107,23	-0,7
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	-	90,29	98,23	7,94
		APM SD/MI	100,29	100,96	99,36	-1,6
		APM SMP/MTs	99,77	100,97	95,20	-5,77

Uraian keberhasilan/kegagalan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

1. APK SD/MI

Angka Partisipasi Kasar untuk SD menurun dari tahun 2018 sebesar 115,84 menjadi 102,19 ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 112,27% atau 10,08% kenaikan ini terjadi karena:

1. Meningkatnya jumlah siswa yang bersekolah
 2. Adanya Siswa yang bersekolah dari Daerah lain
2. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI
Presentase capaian kompetensi lulusan SD/MI adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru dihitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 87,14% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 99,80% atau mengalami kenaikan 12,66% hal ini disebabkan karena meningkatnya proses pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi akan memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
3. APK SMP
Angka Partisipasi Kasar untuk SMP pada tahun 2020 juga mengalami penurunan secara signifikan hal ini terlihat dari presentase tahun 2018 yaitu 114,54% pada tahun 2019 menurun menjadi 107,93 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 107,23% atau sebesar 0,7% hal ini disebabkan.
1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
 2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
 3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
 4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah
4. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs
Presentase capaian kompetensi lulusan SMP/MTs adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru dihitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 90,29% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 98,23% atau mengalami kenaikan 7,94% hal ini disebabkan karena meningkatnya proses pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi akan memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
5. APM SD
Angka Partisipasi Murni untuk SD mengalami perkembangan yang fluktuatif pada tahun 2018 mencapai 100,29% pada tahun 2019 meningkat menjadi 100,96% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai 99,36% atau berkurang sebesar 1,6% hal ini disebabkan karena beberapa hal:
- Adanya anak Usia SD yang sudah masuk ke Tingkat SMP
 - Adanya anak usia SD yang ikut bermigrasi bersama orang tuanya
 - Tidak tersedianya data riil penduduk yang menjadi pembanding

mengingat bila melihat pertumbuhan penduduk semakin meningkat namun anak yang terdata masuk sekolah semakin menurun jadi menimbulkan ketidaksesuaian antara data potensi dengan keadaan sebenarnya yang ada pada desa, kelurahan dan kecamatan hal ini disebabkan adanya anak yang sudah bermigrasi atau pindah ke daerah lain namun masih terdata di Kabupaten Sinjai.

- Adanya Siswa yang bersekolah dari Daerah lain

6. APM SMP

Angka Partisipasi Murni untuk SMP mengalami perkembangan yang fluktuatif pada tahun 2018 mencapai 99,77% pada tahun 2019 meningkat menjadi 100,97% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai 95,20% atau berkurang sebesar 5,77% hal ini disebabkan karena beberapa hal:

- Adanya anak Usia SMP yang sudah masuk ke Tingkat SMA
- Adanya anak usia SMP yang ikut bermigrasi bersama orang tuanya
- Tidak tersedianya data riil penduduk yang menjadi pembanding mengingat bila melihat pertumbuhan penduduk semakin meningkat namun anak yang terdata masuk sekolah semakin menurun jadi menimbulkan ketidaksesuaian antara data potensi dengan keadaan sebenarnya yang ada pada desa, kelurahan dan kecamatan hal ini disebabkan adanya anak yang sudah bermigrasi atau pindah ke daerah lain namun masih terdata di Kabupaten Sinjai.
- Adanya Siswa yang bersekolah dari Daerah lain

3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

Untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan kesetaraan, pada tahun anggaran 2018 penyelenggaraan urusan wajib pendidikan pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Non Formal. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas keberhasilan atau kegagalan program.

Perbandingan Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Angka Melek Huruf	96,42	99,05	99,52	0,47
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	-	87,99	89,97	1,98

Dari tabel diatas dapat kita lihat ada 1 (satu) indikator yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2018, yaitu Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B dan Paket C. Hal ini dikarenakan indikator sasaran tersebut merupakan indikator baru pada renstra tahun periode 2018-2023.

Adapun analisis perbandingan capaian indikator tersebut sebagai berikut:

1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf pada tahun 2018 telah mencapai 96,42% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 99,05% dan tahun 2020 meningkat menjadi 99,52% atau sebesar 0,47% dari tahun sebelumnya walaupun capaiannya mengalami peningkatan namun belum bisa memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100% hal ini disebabkan masih ada penduduk yang buta aksara sebanyak 1477 orang berdasarkan hasil pendataan by name by adress tahun 2020.

2. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

Presentase capaian kompetensi lulusan Paket A, Paket B, Paket C adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru terhitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 87,99% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 89,97% atau mengalami kenaikan 1,98% hal ini disebabkan karena meningkatnya motivasi guru dalam menerapkan kompetensi secara maksimal, proses pembelajarannya yang menggunakan media-media yang menarik, baik dilakukan di dalam maupun di luar kelas sehingga merangsang mereka untuk lebih mengalami dan merasakan yang sebenarnya tentang beberapa kondisi konkrit yang harus mereka tahu dan kuasai.

4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Perbandingan Ketercapaian sasaran strategis Kualitas Sumber Daya Manusia didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2020	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	67,33	70,00	77,99	7,99
		Rerata UN SMP/MTs	45,44	52,60	78,03	25,43

Uraian perbandingan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

1. Capaian Rerata UASDA SD/MI

Rerata UASDA SD/MI tahun 2018 telah mencapai nilai 67,33 dan pada tahun 2019 telah mencapai nilai 70,00 dan telah melampaui target yang ditetapkan yaitu nilai 67,00 sedangkan tahun 2020 mencapai 77,99 meningkat dari tahun sebelumnya dengan peningkatan 7,99 Hal ini disebabkan karena adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional.

2. Rerata UN SMP/MTs

Rerata UN SMP/MTs tahun 2018 telah mencapai nilai 45,44 dan pada tahun 2020 meningkat dengan perolehan nilai 52,60 meskipun mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 68,00 pada tahun 2020 meningkat menjadi 78,03 dengan peningkatan mencapai 25,43 Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional

C. Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	44,96	44,96
2	Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	76,93	96,16

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara Target RPJMD 2020 dengan Capaian kinerja tahun 2020 dari kedua indikator sasaran belum terdapat indikator yang memenuhi target RPJMD diantaranya untuk APK PAUD target RPJMD sebesar 100% baru terealisasi 44,96%, Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini ditarget RPJMD sebesar 80% terealisasi 96,16%.

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,5	112,27	97,71
2	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	100	99,80	99,80
3	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	118	107,23	90,87
4	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100	98,23	98,23
5	Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100	99,36	99,36
6	Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100	95,20	95,20

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 6 (enam) indikator kinerja belum ada indikator yang memenuhi bahkan melebihi target RPJMD. Indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI target 114,5% terealisasi 112,27%,

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI terealisasi sebesar 99,80%, Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs target 118% terealisasi sebesar 107,93%, Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs target RPJMD 100% terealisasi sebesar 98,23%, Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI target 100% terealisasi 99,36%, Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs target 100% terealisasi 95,20%.

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Angka Melek Huruf	Persen	100	99,52	99,52
2	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	89,97	99,97

Capaian kinerja sasaran meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu Angka Melek Huruf target RPJMD sebesar 100% terealisasi 99,52% dan Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C 90% terealisasi 89,97%.

Tabel 3.9

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	77,99	114,69
2	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	78,03	113,09

Berdasarkan tabel diatas untuk perbandingan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia pada RPJMD terdapat 2 Indikator Kinerja yaitu Rerata Nilai UASDA SD/MI target nilai 68 dan terealisasi dengan nilai rerata 77,99 atau melebihi target dengan presentase capaian 114,69%, Rerata UN SMP/MTs target RPJMD nilai 69 terelaisasi 78,03 atau 113,09%.

D. Penyebab Keberhasilan

Evaluasi dan analisis kinerja terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan sangat penting dilaksanakan guna memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Hal ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan

program/kegiatan dimasa yang akan datang.

Dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis dengan membandingkan output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi, dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Penilaian Skala Ordinal

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	91 <	Sangat Tinggi	ST
2.	76 < 90	Tinggi	T
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R
5.	< 50	Sangat Rendah	SR

Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

1. Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.11

Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	76,93	96,16	ST

1. Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Dari tabel diatas terlihat bahwa target yang ditetapkan sebesar 80% dan pada tahun ini terealisasi sebesar namun terealisasi hanya 76,93% walau belum mencapai target namun berdasarkan kriteria penilaian kinerja sudah masuk dalam kateri pencapaian sangat tinggi hal ini mendorong Para tenaga pendidik PAUD terus meningkatkan kualitas pendidik dengan melanjutkan pendidikan untuk memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditetapkan.

Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini dengan indikator Presentase Tingkat

Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini disebabkan oleh:

1. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak memberikan stimulasi yang sesuai dengan tingkat usianya hal ini disebabkan karena makin berkembangnya pemahaman orang tua terhadap pola asuh anak yang tidak lepas dari kegiatan bimbingan keluarga.
2. Perkembangan Lembaga pendidikan anak usia dini termasuk didalamnya luas lahan, sarana prasarana dan harmonisasi lingkungan sekolah
3. Perkembangan kompetensi Pendidik yang mengacu pada Standar Kompetensi yang telah ditetapkan
4. Materi / kurikulum pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga merangsang tumbuh kembang anak sejak dini.

Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak mengikuti kegiatan baik tingkat Kabupaten, Tingkat Provinsi dan Nasional hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan daerah dan pusat ditiadakan.

Dalam menunjang keberhasilan Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini di tunjang oleh Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD) dengan dana sebesar Rp. 7.199.428.396,-
2. BOP PAUD (DAK Non Fisik) dengan dana sebesar Rp. 1.278.000.000,-

2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

Tabel 3.12

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja	
1	Presentase Partisipasi Kasar SD/MI	Angka (APK)	Persen	114,5	112,27	97,71	ST
2	Presentase Kompetensi SD/MI	Capaian Lulusan	Persen	100	99,80	99,80	ST
3	Presentase Partisipasi Kasar SMP/MTs	Angka (APK)	Persen	118	107,23	90,87	T
4	Presentase Kompetensi SMP/MTs	Capaian Lulusan	Persen	100	98,23	98,23	ST
5	Presentase Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Angka	Persen	100	99,36	99,36	ST
6	Presentase Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Angka	Persen	100	95,20	95,20	ST

Berdasarkan tabel diatas terdapat 6 Indikator Kinerja yang memiliki kinerja penilaian yang memuaskan 5 (lima) diantaranya memiliki kriteian sangat tinggi yaitu Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI 97,71%, Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI 99,80%, Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs 98,23%, Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI 99,36%, Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs 95,20%. Sedangkan terdapat 1 (satu) indikator dengan kriteria Tinggi yaitu Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs 90,87%. Tingginya capaian tersebut walau belum melampaui target namun sudah memiliki kinerja yang memuaskan. Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Dasar disebabkan oleh:

- a. Adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi drop out maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa.
- b. Pengoptimalan sumberdaya yang ada utamanya sumberdaya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambungan.
- c. Pelaksanaan monitoring yang kontinyu sebagai upaya untuk melihat kesesuaian rencana dan pelaksanaan. Dalam monitoring ini dapat dilakukan dalam dua cara masing – masing monitoring langsung yaitu melakukan kunjungan dengan obyek kegiatan, rapat – rapat berkala dan monitoring tidak langsung yaitu mempelajari laporan – laporan yang disampaikan baik laporan bulanan, triwulan dan tahunan. Hasil monitoring dilakukan dengan evaluasi sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dimasa datang
- b. Semakin optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya pelaksanaan program-program pendidikan serta makin baiknya kondisi infrastruktur yang menjadi motor penggerak utama kelancaran aktifitas pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari penghargaan yang diberikan pada tahun 2020 yaitu:

- i. Kabupaten Sinjai sebagai satu-satunya kabupaten di Indonesia memiliki 4 (empat) Trainer sekaligus yaitu trainer Microsoft Innovative Education Expert (MIEE) dari 40 Trainer se-Indonesia an. **Rifyal Mukarram, S.Pd., M.Pd, Syamsul Rijal, S.Pd, Rustan, S.Pd., M.Pd, dan**

Muhammad Rasyid, S.Pd, dan kesemuanya dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

- ii. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan memberikan penghargaan kepada **Susilawati, S.Pd.,M.Pd** sebagai Guru Inspirasi pada Masa Pandemi Covid-19 atas dedikasinya dalam melaksanakan pembelajaran pada masa belajar dari rumah.
- iii. Komisi Perlindungan Anak Indonesia memberikan penghargaan kepada **Baderiani, S.Pd.I** sebagai Profesi Pendidik Peduli Anak
- iv. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Sertifikat dan menerima Tabungan Prestasi dan Uang Pembinaan kepada **Firdaus Andika Putra** siswa dari SMPN 2 Sinjai dalam bidang Lomba IPA pada kompetisi Sains Nasional (KSN) Jenjang SMP secara Daring
- v. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Sertifikat dan menerima Tabungan Prestasi dan Uang Pembinaan kepada **Fitria Syalwa** siswa dari SDN 85 Labettang Kab. Sinjai dalam bidang Lomba FLSN SD pada Cabang Lomba Kriya Anyam.

Dalam menunjang keberhasilan Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar di tunjang oleh Program Dasar sumber dana APBD dengan 10 (sepuluh) kegiatan yaitu:

1. Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SMP dengan dana sebesar Rp. 2.712.500,-
2. Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SD dengan dana sebesar Rp. 3.591.700,-
3. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SD) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai dana sebesar Rp. 1.490.395.930,-
4. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SMP) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai dana sebesar Rp. 1.332.365.302,-
5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SD) dengan dana sebesar Rp. 5.428.130.000
6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SMP) dengan dana sebesar Rp. 5.579.948.000,-
7. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD dengan dana sebesar Rp. 191.682.098,-
8. Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP dengan dana sebesar Rp. 9.963.000,-
9. Bantuan Oprasional Sekolah dengan dana sebesar Rp. 41.733.270.414,-
10. Pembinaan Casc study Collabration 365 dengan dana sebesar Rp. 82.920.100,-

Selain Sumber Dana APBD keberhasilan pendidikan juga ditunjang oleh Sumber Dana dari APBN berupa Bantuan TIK tingkat SD dan SMP.

3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

Tabel 3.13

Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Angka Melek Huruf	Persen	100	99,52	99,52	ST
2	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	89,97	99,97	ST

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 (dua) indikator sasaran yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi yaitu Angka Melek Huruf target 99,52% dan Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C 99,97% walaupun kedua indikator diatas telah memenuhi kriteria yang memuaskan namun belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut diperoleh dengan adanya program kesetaraan paket A, paket B dan paket C. Dengan demikian tidak ada alasan lagi bagi penduduk yang kurang mampu sekalipun untuk tidak menempuh pendidikan. Sehingga untuk tahun selanjutnya di Kabupaten Sinjai akan terbebas dari buta aksara penduduk di usia produktif penduduk secara keseluruhan.

Pelaksanaan monitoring yang kontinyu sebagai upaya untuk melihat kesesuaian rencana dan pelaksanaan. Dalam monitoring ini dapat dilakukan dalam dua cara masing – masing monitoring langsung yaitu melakukan kunjungan dengan obyek kegiatan, rapat – rapat berkala dan monitoring tidak langsung yaitu mempelajari laporan – laporan yang disampaikan baik laporan bulanan, triwulan dan tahunan. Hasil monitoring dilakukan dengan evaluasi sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dimasa datang.

Dalam menunjang pencapaian indikator tersebut diatas pada tahun anggaran 2020 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik) dengan jumlah dana sebesar Rp. 1.550.271.000,-
2. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan) Rp. 225.900.000,-

Pada tahun 2020, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui Program Pendidikan Non Formal tidak mengikuti kegiatan perlombaan karena adanya Pandemi Covid 19 sehingga pencapaian prestasi tingkat Provinsi dan Nasional tahun 2020 tidak ada.

4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

Tabel 3.14

Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	77,99	114,69	ST
2	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	78,03	113,09	ST

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terdapat 2 (dua) Indikator yang memiliki kriteria penilaian Kinerja Sangat Tinggi yaitu Rerata UASDA SD/MI sebesar 114,69 Persen dan Rerata UN SMP/MTs sebesar 113,09 Persen.

Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia disebabkan Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian dimana syarat kelulusan ditentukan dengan akumulasi Nilai 5 Semester sebelumnya untuk tingkat SD Sederajat sedangkan Tingkat SMP Sederajat sesuai dengan Nilai Ujian Akhir ditambah dengan Nilai Semester Genap kelas 9.

Dalam menunjang pencapaian indikator tersebut diatas pada tahun anggaran 2020 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa (i) Berprestasi Kabupaten Sinjai dengan jumlah dana sebesar Rp. 898.488.464,-
 2. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan jumlah dana sebesar Rp. 750.000.000,-
 3. Seleksi Caloang Kepala Sekolah dengan dana sebesar Rp. 75.794.000,-
- Pada tahun 2020, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan menerima penghargaan berupa Piagam Penghargaan kepada MGMP SMP- IPS atas partisipasinya dalam program Guru Belajar Seri Masa Pandemi COVID-19 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Penyebab Kegagalan dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2020 pencapaian Indikator Sasaran pada Dinas Pendidikan juga ada yang belum sesuai dengan capaian yang sangat rendah yaitu pada Sasaran Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15

Kegagalan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	44,96	44,96	SR

Rendahnya capaian disebabkan karena oleh beberapa faktor yaitu :

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
2. Walau PAUD sudah tersedia namun Fasilitas pemenuhan Sarana dan Prasarana pendukung masih sangat terbatas khususnya anak usia 0-3 Tahun.
3. Masih Rendahnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Kondisi geografis di pedesaan yang tidak memungkinkan orang tua yang memiliki anak Balita untuk di masukkan ke lembaga PAUD.
5. Masih kurangnya dukungan pemerintah terhadap perkembangan pendidikan Anak Usia Dini

Alternatif Solusi yang dilakukan untuk keberhasilan program-program pendidikan selanjutnya adalah:

1. Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
2. Program dan Pendampingan dari Dinas Pendidikan dalam rangka Peningkatan Mutu, dan peningkatan pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini termasuk Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang menjamin masyarakat nyaman dan termotivasi untuk memasukkan anaknya di lembaga PAUD
3. Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
4. Untuk daerah dengan kondisi geografis yang tidak mendukung diupayakan untuk melakukan crosscutting kegiatan dimana melibatkan instansi-instansi yang mendukung perkembangan suatu daerah utamanya daerah terpencil.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah daerah terkait Regulasi dan penganggaran terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

F. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja / Perjanjian Kinerja perubahan tahun 2020 untuk pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebesar Rp. **8.477.428.396,00** dari anggaran tersebut terealisasi

- sebesar Rp. **7.607.549.691,00** atau 89,74% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 10,26%.
2. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar adalah sebesar Rp. **55.854.979.044,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **52.760.124.784,00** atau 94,46% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,54%.
 3. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keasetaraan adalah sebesar Rp. **1.776.171.000,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **1.775.653.168,00** atau 99,97% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,03%.
 4. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebesar Rp. **1.648.488.464,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **1.592.979.800,00** atau 96,75% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,25%.

G. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD dengan indikator program yaitu Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD dengan target capaian 100 Perseng Kegiatan pendukung Program ini sebanyak 2 kegiatan yaitu:

 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)
 - b. BOP PAUD (DAK Non Fisik).
- b. Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program Pendidikan dasar menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs) dengan target 100% Program ini didukung oleh 10 (sepuluh) kegiatan yaitu:

 - a. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP
 - b. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP
 - c. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai
 - d. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai
 - e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SD
 - f. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SMP

- g. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD
 - h. Pelaksanaan Ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP
 - i. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - j. Pembinaan Case Study Collaboration 365
- c. Program Pendidikan Kesetaraan
- Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:
- i. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)
 - ii. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)
- b. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Prosentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran dengan indikator target Presentase Guru Kualifikasi S1,S2,D4,dan tersertifikasi dengan target indikator 100%. Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:
- a. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai
 - b. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - c. Seleksi Calon Kepala Sekolah

Tabel 3.16
**PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
 TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
					Uraian	Target	Capaian	
A.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	8.477.428.396	7.607.549.691	89,74	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD	100 Persen	95,51	95,51
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	7.199.428.396	6.329.549.691	87,92	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana lembaga pendidikan PAUD	33 Ruang Mubiler, 43 Paket Alat Praktek, 33 Rehab Ruang Kelas, 24 Pembangunan WC, dan 42 Paket pengadaan buku	33 Ruang Mubiler, 43 Paket Alat Praktek, 33 Rehab Ruang Kelas, 24 Pembangunan WC, dan 42 Paket pengadaan buku	100
2	BOP PAUD (DAK Non Fisik)	1.278.000.000	1.278.000.000	100,00	Jumlah Pemenuhan Operasional PAUD	43 TK Negeri	43 TK Negeri	100
B.	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	55.854.979.044	52.760.124.784	94,46	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipsi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)	100 Persen	99,58	99,58
1	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SMP	2.712.500	2.712.500	100,00	Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SMP	30 orang	30 orang	100
2	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SD	3.591.700	3.591.700	100,00	Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SD	173 Orang	173 Orang	100
3	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SD) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai	1.490.395.930	1.490.066.399	99,98	jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	3659 pasang	3659 pasang	100
4	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SMP) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai	1.332.365.302	1.321.735.496	99,20	jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	3038 pasang	3038 pasang	100
5	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SD)	5.428.130.000	5.412.505.674	99,71	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SD)	29 unit pengadaan mobiler, 1 unit pembangunan perpustakaan, 22 unit rehab ruang kelas, 6 unit rehab perpustakaan, 6 unit WC, 31 paket pengadaan buku	29 unit pengadaan mobiler, 1 unit pembangunan perpustakaan, 22 unit rehab ruang kelas, 6 unit rehab perpustakaan, 6 unit WC, 31 paket pengadaan buku	100

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
					Uraian	Target	Capaian	
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SMP)	5.579.948.000	5.578.919.598	99,98	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SMP)	40 ruang dan 16 paket	40 ruang dan 16 paket	100
7	Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	191.682.098	191.232.098	99,77	jumlah pelaksanaan UASBN tingkat SD	273 Sekolah Dasar	273 Sekolah Dasar	100
8	Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	9.963.000	9.945.000	99,82	jumlah pelaksanaan UAS tingkat SMP	47 Sekolah	47 Sekolah	100
9	Bantuan Oprasional Sekolah	41.733.270.414	38.666.504.219	92,65	jumlah sekolah penerima bantuan operasional sekolah	239 SD Negeri dan 40 SMP Negeri	239 SD Negeri dan 40 SMP Negeri	100
10	Pembinaan Casc study Collabration 365	82.920.100	82.912.100	99,99	jumlah sekolah yang mengikuti pembinaan CSC	sebanyak 66 guru dan Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB sebanyak 282 guru	sebanyak 66 guru dan Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB sebanyak 282 guru	100
C.	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	1.776.171.000	1.775.653.168	99,97	Jumlah Warga Negara 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	100 Persen	73,12	73,12
1	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)	1.550.271.000	1.549.753.168	99,97	Jumlah penyelenggaraan pendidikan kesetaraan	1 SKB	1 SKB	100
2	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)	225.900.000	225.900.000	100,00	jumlah peserta yang mengikuti pendidikan kesetaraan	135 peserta didik	135 peserta didik	100
D.	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1.648.488.464	1.592.979.800	96,75	Prosentase Guru Kualifikasi S1/D4, S2 dan Tersertifikasi	100 Persen	47,48	47,48
					Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan	S1 100, S2 20 S3 10	S1 104, S2 41 S3 7	110
1	Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa (i) Berprestasi Kabupaten Sinjai	898.488.464	855.379.800	95,20	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan	S1 100, S2 20 S3 10	S1 104, S2 41 S3 7	110
2	Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	750.000.000	737.600.000	98,35	jumlah peserta pembinaan kelompok kerja tenaga pendidik dan kependidikan	750 guru	748 guru	99,73
3	Seleksi Caloang Kepala Sekolah	75.794.000	75.281.500	99,32	Jumlah peserta calon Kepala Sekolah	344 Orang	120 Orang	34,88
	JUMLAH	67.757.066.904	63.736.307.443	94,15				

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk analisis efektifitas dan analisis anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2020 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dalam DPA 2020 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2020 sebesar **Rp. 61.673.444.000,00-**

Pagu tersebut dialokasikan pada 6 (enam) program wajib yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaannya total pagu yang dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 69.196.593.159,00.**

Berikut tabel pengalokasian anggaran tahun 2020 pada 4 (Empat) program wajib Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.2.1

Pengalokasian Anggaran Tahun 2020

No	PROGRAM	PAGU SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	PAGU SETELAH PERUBAHAN (Rp)
A	PROGRAM RUTIN		
1.	Pelayana Administrasi Perkantoran	2.215.570.264,-	1.243.559.090,00
2.	Laporan Kinerja	179.982.600,-	120.173.165,00
B	PROGRAM WAJIB		
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	8.606.760.636,-	8.477.428.396,00
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.714.220.750,-	55.854.979.044,00
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.850.959.000,-	1.776.171.000,00
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.429.748.550,-	1.724.282.464,00
	TOTAL	61.673.444.000,-	69.196.593.159,-

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2020 sebesar **Rp 69.196.593.159,-** yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai 2 program rutin dan 4 program wajib yang terbagi dalam 37 kegiatan. Dari pagu anggaran **Rp. 69.196.593.159,-** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 65.148.989.248,-** sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai Desember 2020 adalah sebesar

94,15%.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 4 (empat) program wajib dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD dengan indikator program yaitu Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD dengan target capaian 100% Kegiatan pendukung Program ini sebanyak 2 kegiatan yaitu:

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD) dimaksudkan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana PAUD yang dapat mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal serta Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana lembaga pendidikan PAUD yang meliputi 33 Ruang Mubiler, 43 Paket Alat Praktek, 33 Rehab Ruang Kelas, 24 Pembangunan WC, dan 42 Paket pengadaan buku dengan realisasi kegiatan sebagai berikut:

1. Rehabilitasi ruang kelas beserta prabotnya sebanyak 24 ruang untuk 22 TK
2. Pembangunan Ruang Kelas Baru beserta perabotnya sebanyak 9 unit untuk 9 TK
3. Pembangunan toilet berserta sanitasinya sebanyak 23 unit untuk 23 TK
4. Pengadaan Buku Perpustakaan sebanyak 42 Paket untuk 38 TK
5. Pengadaan Alat peraga sebanyak 43 Paket untuk 39 TK

Dengan realisasi capaian keluaran 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.199.428.396,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.329.549.691,- atau 87,92% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 869.878.705,- adalah pengadaan alat praga sekolah yang putus kontrak, sisa belanja makanan dan minuman karena berkurangnya rapat/pertemuan secara langsung diawal masa Pandemi Covid 19, sisa belanja ATK, sisa perjalanan dinas dalam daerah, sisa honorarium fasilitator dan sisa belanja modal pengadaan buku perpustakaan (E-Katalog).

b. BOP PAUD (DAK Non Fisik).

BOP PAUD (DAK Nkn Fisik) adalah kegiatan penyelenggaraan bantuan operasional pendidikan anak usia dini BOP PAUD (DAK Non Fisik) untuk membantu biaya operasional non personalia bagi anak

usia dini yang diberikan kepada satuan penyelenggara pendidikan PAUD sasaran BOP PAUD adalah anak usia dini yang terlayani disatuan PAUD baik formal maupun informal dengan jumlah sasaran khusus untuk TK Negeri 2.130 anak dengan keluaran Jumlah Pemenuhan Operasional PAUD sebanyak 43 TK Negeri yang tersebar di sembilan kecamatan dengan realisasi 100%.

Sasaran kegiatan ini adalah Satuan Pendidikan Formal dan Satuan Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat serta memiliki peserta didik yang terdata pada DAPODIK PAUD dan PNF dengan jumlah sasaran 12.056 anak. Waktu pelaksanaan BOP PAUD (DAK) selama 9 bulan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan realisasi fisik 100%. Dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.278.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.278.000.000,- atau 100%

b. Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program Pendidikan dasar menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs) dengan target 100% Program ini didukung oleh 10 (tiga belas) kegiatan yaitu:

a. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa menyatakan bahwa untuk peserta didik yang memiliki potensi dan prestasi mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya, diperlukan sistem pembinaan agar dapat mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, Pasal 1 memuat bahwa tujuan pembinaan antara lain adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas siswa.

Sebagai upaya untuk merealisasikan dasar hukum tersebut Kementrian Pendidikan mengadakan lomba-lomba bagi siswa berprestasi. Lomba-lomba tersebut dilaksanakan sampai tingkat nasional yang diikuti oleh siswa berprestasi seluruh Indonesia. Adapun lomba-lomba tersebut adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia, Lomba Debat Bahasa Inggris (NSDC), Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI),

Festival Inovasi dan Kewirausahaan Indonesia (Fiksi), Akademi Remaja Kreatif Indonesia, dan lomba lainnya. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, diperlukan biaya yang cukup besar.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai senantiasa memberikan peluang kepada para siswa berprestasi untuk terus mengembangkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP yang keluarannya adalah Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SMP sebanyak 30 orang. Namun karena covid 19 anggaran mengalami refocusing namun kegiatan tetap berjalan melalui lomba yang diikuti oleh peserta didik secara virtual dengan realisasi kegiatan 100%. berhasil mengukir prestasi hingga mendapatkan beasiswa dari kementerian pendidikan dan kebudayaan atas nama Firdaus Andika Putra utusan dari SMPN 2 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi SMP bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing siswa pada berbagai bidang dengan realisasi fisik kegiatan mencapai 100% walaupun anggarannya mengalami pemotongan akibat refocusing covid 19 namun kegiatan tersebut tetap terlaksana dengan tambahan alokasi anggaran dari pusat. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.712.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.712.500,- atau 100%.

b. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SD

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai senantiasa memberikan peluang kepada para siswa berprestasi untuk terus mengembangkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SD yang keluarannya adalah Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SD sebanyak 173 orang. Namun karena covid 19 anggaran mengalami refocusing namun kegiatan tetap berjalan melalui lomba yang diikuti oleh peserta didik secara virtual dengan realisasi kegiatan 100%. Dan berhasil mengukir prestasi hingga mendapatkan beasiswa dari kementerian pendidikan dan kebudayaan atas nama Fitria Syalwa utusan dari SDN 85 Labettang Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi SD bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing siswa pada berbagai bidang dengan realisasi fisik kegiatan mencapai 100% walaupun anggarannya mengalami pemotongan akibat refocusing covid 19 namun kegiatan tersebut tetap terlaksana dengan tambahan alokasi anggaran dari pusat. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.

3.591.700,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.591.700,- atau 100%.

c. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai

Kegiatan Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan keluaran jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai sebanyak 3659 pasang dengan realisasi 100%

Kegiatan Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta Didik Baru (SD) Negeri dan Swasta dimaksudkan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan utama adalah penuntasan Program Wajar Dikdas 9 Tahun yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dimana siswa usia 7-15 tahun harus terlayani pendidikannya. Upaya tersebut merangsang peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.490.395.930,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.490.066.399,- atau sebesar 99,98% sisa dana sebesar Rp. 329.531,- adalah sisa Belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost

d. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai

Kegiatan Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan keluaran jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai sebanyak 3038 pasang dengan realisasi 100%

Kegiatan Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta Didik Baru (SMP) Negeri dan Swasta dimaksudkan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan utama adalah penuntasan Program Wajar Dikdas 9 Tahun yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dimana siswa usia 7-15 tahun harus terlayani pendidikannya. Upaya tersebut merangsang peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.332.365.302,- dengan realisasi sebesar Rp.

1.321.735.496,- atau sebesar 99,20% sisa dana sebesar Rp. 10.629.806,- adalah sisa Belanja Alat Tulis Kantor dan belanja perlengkapan sekolah yang disesuaikan dengan real cost

e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah dasar dengan Output Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SD) yang terdiri dari 29 unit pengadaan mobiler, 1 unit pembangunan perpustakaan, 22 unit rehab ruang kelas, 6 unit rehab perpustakaan, 6 unit WC, 31 paket pengadaan buku dengan realisasi 100% dengan sebagai berikut:

1. Pengadaan Mobiler Ruang Kelas sebanyak 29 Unit untuk 7 Sekolah
2. Pembangunan Ruang Perpustakaan 1 Sekolah
3. Rehab Ruang Kelas 22 Unit untuk 7 Sekolah
4. Rehab Perpustakaan 6 unit untuk 6 sekolah
5. Pembangunan WC sebanyak 6 Sekolah
6. Rehab Jamban 6 Sekolah
7. Pengadaan buku Perpustakaan 31 Paket untuk 31 Sekolah.

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah dasar. Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.428.130.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.412.505.674,- atau 99,71% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 15.624.326,- adalah sisa tender Belanja Modal rehab ruang kelas dan belanja modal pengadaan buku perpustakaan.

f. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SMP)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SMP) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah dasar dengan Output Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SMP) yang terdiri dari 40 ruang dan 16 paket 100% dengan sebagai berikut:

1. Pengadaan Komputer sebanyak 6 unit
2. Pengadaan Mobiler sebanyak 16 ruang pada 9 sekolah
3. Pembangunan Ruang Kelas Baru 1 unit pada 1 sekolah
4. Rehab Ruang Kelas 16 Unit pada 8 Sekolah
5. Pembangunan Laboratorium 4 Unit pada 4 sekolah
6. Pembangunan WC 3 unit pada 3 sekolah

7. Pengadaan buku perpustakaan 10 paket pada 10 sekolah
- g. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah menengah pertama. Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.579.948.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.578.919.598,- atau 99,98% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 1.028.402,- adalah sisa tender Belanja Modal pengadaan komputer PC dan belanja modal pengadaan buku perpustakaan.
- h. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD
Pelaksanaan UASBN Tingkat SD bertujuan untuk Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); dan Mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu dengan keluaran jumlah pelaksanaan UASBN tingkat SD sebanyak 273 Sekolah Dasar dengan hasil kinerja fisik 100% yang terdiri dari 243 SD dan 30 MI.
waktu pelaksanaan 1 kali kegiatan dengan jumlah sekolah sebanyak 242 Sekolah Dasar dengan hasil kinerja fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 191.682.098,- terealisasi sebesar Rp. 191.232.098,- atau 99,77% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 450.000,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor dan sisa belanja cetak yang anggarannya disesuaikan dengan real cost
- i. Pelaksanaan Ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP
Ujian Nasional merupakan salah satu bentuk kegiatan pengukuran dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi guna pemetaan mutu program dan atau satuan pendidikan, menjadi dasar seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
Ujian Akhir Sekolah (Ujian Nasional) diikuti oleh 47 Sekolah dengan hasil tingkat kelulusan siswa 98% dengan presentase capaian kinerja 100%. Ujian Akhir Sekolah (Ujian Nasional) diikuti oleh 42 Sekolah dengan hasil tingkat kelulusan siswa 98% dengan presentase capaian kinerja 100%. Kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 9.963.000,- dengan realisasi Rp. 9.945.000,- atau 99,82% sisa dana sebesar Rp.18.000,- adalah sisa belanja alat tulis kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.
- j. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah adalah Bantuan yang disediakan oleh Pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang

dialokasikan kepada satuan pendidikan yang terdata dalam DAPODIK dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini mempunyai keluaran jumlah sekolah penerima bantuan operasional sekolah 239 SD Negeri dan 40 SMP Negeri dengan jumlah siswa penerima untuk sekolah dasar sebanyak 25177 siswa(i), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 9613 siswa(i) dengan realisasi pelaksanaan kegiatan 100%.

Kegiatan ini dialokasikan ke 239 SD Negeri dan 3 SD Swasta, 40 SMP Negeri dan 3 SMP Swasta jumlah siswa penerima untuk sekolah dasar sebanyak 24.621 siswa(i), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 9.421 siswa(i) dengan realisasi pelaksanaan kegiatan 100%. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 41.733.270.414,- dengan realisasi sebesar Rp. 38.666.504.219,- atau sebesar 92,65%.

g. Pembinaan Case Study Collaboration 365

kegiatan Pembinaan Case Study Collaboration 365 adalah untuk meningkatkan kemampuan Guru dan Siswa dalam memahami pembelajaran yang berbasis IT, sehingga mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, karena IT saat ini belajar tidak lagi harus tatap muka tetapi belajar bisa dilakukan dengan jarak jauh dengan keluaran jumlah sekolah yang mengikuti pembinaan CSC sebanyak 66 guru dan Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB sebanyak 282 guru dengan realisasi kegiatan 100%.

Kegiatan pembinaan Case Study Collaboration 365 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 82.920.100,- terealisasi Rp. 82.912.100,- atau 99,99% sisa dana sebesar Rp. 8.000,- adalah Sisa belanja jasa pihak ketiga

c. Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

a. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)

Tujuan DAK fisik Bidang Pendidikan adalah guna mewujudkan pemenuhan standar sarana dan prasarana belajar pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada SNP dengan indikator keluaran Jumlah penyelenggaraan pendidikan kesetaraan 1 SKB dengan realisasi 100%.

Tujuan dan Sasaran DAK Fisik Bidang Pendidikan Juknis DAK Fisik Tahun 2020 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 141 tahun 2018 dimaksudkan untuk mendanai kegiatan pendidikan yang merupakan

urusan pelayanan dasar yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai prioritas nasional. Tujuan DAK fisik Bidang Pendidikan adalah guna mewujudkan pemenuhan standar sarana dan prasarana belajar pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada SNP salah satu sasarnya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Tahun ini dialokasikan anggaran untuk SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebesar Rp. 1.550.271.000,- dengan realisasi Rp. 1.549.753.168,- atau 99,978% sisa dana sebesar Rp. 517.832,- adalah sisa belanja modal pengadaan alat praktek sekolah, sisa belanja modal pembangunan WC dan sisa belanja modal pengadaan buku perpustakaan yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

b. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan merupakan salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan kesetaraan yang bertujuan untuk memberikan layanan kesetaraan bagi anak yang putus sekolah dengan indikator keluaran jumlah peserta yang mengikuti pendidikan kesetaraan sebanyak 135 peserta didik dengan realisasi 100% dengan anggaran sebesar Rp. 225.900.000,- dengan realisasi Rp. 225.900.000,- atau 100%. Waktu pelaksanaan selama 2 semester

d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Prosentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran dengan indikator target Presentase Guru Kualifikasi S1,S2,D4,dan tersertifikasi. Program ini ditargetkan 100% dengan realisasi 47,48%. Kurangnya capaian program karena guru terdiri dari PNS dan Non PNS, tidak terpenuhinya jumlah jam mengajar, kualifikasi pendidikan tidak sesuai dan adanya rekrutmen guru baru.

Program ini juga mendukung visi misi Bupati Sinjai yang mana tertuang dalam RPJMD yaitu mencetak Sarjana, Magister dan Doctor yang berasal dari putra putri terbaik Kabupaten Sinjai yang sedang melaksanakan perkuliahan pada berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan target S1 100 orang, S2 20 Orang dan S3 10 dengan realisasi S1 sebanyak 104 orang, S2 sebanyak 31 orang dan S3 sebanyak 7 Orang dengan capaian rata-rata kinerja 110% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.724.282.464,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.668.261.300,-. Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:

a. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa(i) Sinjai serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa(i) lain

untuk mengurangi jumlah mahasiswa(i) yang putus kuliah karena tidak mampu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan target jumlah penerima sebanyak S1 100 Orang, S2 20 Orang S3 10 dengan kualifikasi S1 adalah bidang Kegaman mendaftarkan 23 orang Penerima 19 Orang, bidang olahraga pendaftar 17 orang penerima 9 orang, bidang kepemimpinan pendaftar 8 orang menerima 0, bidang ilmu dan teknologi pendaftar 4 orang menerima 0 orang, bidang penyelesaian S1 pendaftar 149 Orang menerima 69 Orang, S2 pendaftar 73 orang menerima 29 orang, S3 pendaftar 9 menerima 7 orang dengan total pendaftar sebanyak 315 orang yang menerima 142 Orang. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan sebanyak 130 Mahasiswa dan terealisasi sebanyak 142 mahasiswa(i) dengan capaian 110%.

Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 898.488.464,- dengan realisasi sebesar Rp. 855.379.800,- atau 95,20% sisa dana sebesar Rp. 43.108.664,- adalah sisa belanja jasa upah kerja dan Belanja makanan dan Minuman Rapat yang tidak terlaksana akibat Covid 19.

b. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kegiatan pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan jenjang PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional sehingga pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dalam mencari solusi alternatif pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing. Keluaran dari kegiatan adalah jumlah peserta pembinaan kelompok kerja tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 750 guru dan terealisasi sebanyak 748 guru atau realisasi kinerja sebesar 99,73%.

Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 750.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 737.600.000,- atau 98,35% sisa dana sebesar Rp. 12.400.000,- adalah Belanja Jasa Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang tidak mengikuti kegiatan sebanyak 2 orang.

c. Seleksi Calon Kepala Sekolah

Seleksi Calon Kepala Sekolah kegiatan yang dilakukan untuk mengisi kebutuhan formasi Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan sehingga mendapatkan calon kepala sekolah yang berkualitas yakni kepala sekolah yang memiliki kompetensi pribadi, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial yang baik serta mampu memimpin, mengelola dan mengembangkan sekolah secara optimal.

Keluaran dari ini adalah Jumlah peserta calon Kepala Sekolah

sebanyak 344 orang dan kegiatan ini diikuti oleh 120 orang yang memenuhi syarat sebanyak 115 orang dan yang dinyatakan layak sebanyak 75 orang sehingga realisasi keluaran sebesar 34,88%.

Dana yang dialokasikan sebesar Rp. 75.794.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 75.281.500,- atau 99,32% sisa dana sebesar Rp. 512.500,- disebabkan penggunaan anggaran khususnya Belanja Operasional Pengiriman Surat yang tidak terserap dikarenakan pengiriman surat dilakukan melalui email/fax. Kegiatan ini terlaksana dengan capaian kinerja 100%.

Tabel 3.2.2
**PENGUKURAN KINERJA SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
 TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
									Uraian	Target	Capaian	
A.	Meningkatnya Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100 Persen	95,51 Persen	Program Pendidikan Anak Usia Dini	8.477.428.396	7.607.549.691	89,74	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD	100 Persen	95,51	95,51
1		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	80 Persen BSH	76,93 Persen	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	7.199.428.396	6.329.549.691	87,92	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana lembaga pendidikan PAUD	33 Ruang Mubiler, 43 Paket Alat Praktek, 33 Rehab Ruang Kelas, 24 Pembangunan WC, dan 42 Paket pengadaan buku	33 Ruang Mubiler, 43 Paket Alat Praktek, 33 Rehab Ruang Kelas, 24 Pembangunan WC, dan 42 Paket pengadaan buku	100
2					BOP PAUD (DAK Non Fisik)	1.278.000.000	1.278.000.000	100,00	Jumlah Pemenuhan Operasional PAUD	43 TK Negeri	43 TK Negeri	100
B.	Meningkatnya Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	114,9 Persen	112,27 Persen	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	55.854.979.044	52.760.124.784	94,46	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipsi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)	100 Persen	99,58	99,58
1		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	100 Persen	99,80 Persen	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SMP	2.712.500	2.712.500	100,00	Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SMP	30 orang	30 orang	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
									Uraian	Target	Capaian	
2		Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	118 Persen	107,23 Persen	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SD	3.591.700	3.591.700	100,00	Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan minat, bakat dan prestasi tingkat SD	173 Orang	173 Orang	100
3		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	100 Persen	98,23 Persen	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SD) Negeri Dan Swasta Kabupaten Sinjai	1.490.395.930	1.490.066.399	99,98	jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	3659 pasang	3659 pasang	100
4		APM SD/MI/PAket A	100 Persen	93,20 Persen	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SMP) Negeri Dan Swasta Kabupaten Sinjai	1.332.365.302	1.321.735.496	99,20	jumlah Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	3038 pasang	3038 pasang	100
5		APM SMP/SMT/PAket B	100 Persen	99,92 Persen	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SD)	5.428.130.000	5.412.505.674	99,71	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SD)	29 unit pengadaan mobiler, 1 unit pembangunan perpustakaan, 22 unit rehab ruang kelas, 6 unit rehab perpustakaan, 6 unit WC, 31 paket pengadaan buku	29 unit pengadaan mobiler, 1 unit pembangunan perpustakaan, 22 unit rehab ruang kelas, 6 unit rehab perpustakaan, 6 unit WC, 31 paket pengadaan buku	100
6					Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SMP)	5.579.948.000	5.578.919.598	99,98	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SMP)	40 ruang dan 16 paket	40 ruang dan 16 paket	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
									Uraian	Target	Capaian	
7	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan				Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	191.682.098	191.232.098	99,77	jumlah pelaksanaan UASBN tingkat SD	273 Sekolah Dasar	273 Sekolah Dasar	100
8					Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	9.963.000	9.945.000	99,82	jumlah pelaksanaan UAS tingkat SMP	47 Sekolah	47 Sekolah	100
9					Bantuan Oprasional Sekolah	41.733.270.414	38.666.504.219	92,65	jumlah sekolah penerima bantuan operasional sekolah	239 SD Negeri dan 40 SMP Negeri	239 SD Negeri dan 40 SMP Negeri	100
10					Pembinaan Casc study Collabration 365	82.920.100	82.912.100	99,99	jumlah sekolah yang mengikuti pembinaan CSC	sebanyak 66 guru dan Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB sebanyak 282 guru	sebanyak 66 guru dan Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB sebanyak 282 guru	100
C.		Angka Melek Huruf	100 Persen	99,27 Persen	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	1.776.171.000	1.775.653.168	99,97	Jumlah Warga Negara 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	100 Persen	73,12	73,12
1		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	90 Persen	89,97 Persen	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)	1.550.271.000	1.549.753.168	99,97	Jumlah penyelenggaraan pendidikan kesetaraan	1 SKB	1 SKB	100
2					Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)	225.900.000	225.900.000	100,00	jumlah peserta yang mengikuti pendidikan kesetaraan	135 peserta didik	135 peserta didik	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Penyerapan	Keluaran (Out Put)			
									Uraian	Target	Capaian	
D.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	68 Persen	77,99 Persen	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1.648.488.464	1.592.979.800	96,75	Prosentase Guru Kualifikasi S1/D4, S2 dan Tersertifikasi	100 Persen	47,48	47,48
		Rerata UN SMP/MTs	69 Persen	78,03 Persen					Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan	S1 100, S2 20 S3 10	S1 104, S2 41 S3 7	110
1					Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa (i) Berprestasi Kabupaten Sinjai	898.488.464	855.379.800	95,20	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan	S1 100, S2 20 S3 10	S1 104, S2 41 S3 7	110
2					Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	750.000.000	737.600.000	98,35	jumlah peserta pembinaan kelompok kerja tenaga pendidik dan kependidikan	750 guru	748 guru	99,73
3					Seleksi Caloang Kepala Sekolah	75.794.000	75.281.500	99,32	Jumlah peserta calon Kepala Sekolah	344 Orang	120 Orang	34,88
					JUMLAH	67.757.066.904	63.736.307.443	94,15				

3.2.1 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk Program yang pencapaian kinerjanya mencapai 100%. Terlihat bahwa dari 4 Program Wajib dengan 37 kegiatan telah mencapai kinerja 100% dengan realisasi anggaran sebesar 94,15%, kegiatan yang menunjukkan pencapaian 100%.

Program dan kegiatan yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.2.1.1
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program dan Kegiatan	Penyerapan	Efisiensi
A.	Meningkatnya Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	95,51 Persen	Program Pendidikan Anak Usia Dini	89,74	10,26
1		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	76,93 Persen	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	87,92	12,08
2				BOP PAUD (DAK Non Fisik)	100,00	0,00
B.	Meningkatnya Mutu dan aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	112,27 Persen	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	94,46	5,54
1		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	99,80 Persen	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SMP	100,00	0,00
2		Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	107,23 Persen	Pengembangan Bakat Minat Dan prestasi Siswa SD	100,00	0,00
3		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	98,23 Persen	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SD) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai	99,98	0,02
4		APM SD/MI/PAket A	93,20 Persen	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi peserta didik Baru (SMP) Negeri Dan Swata Kabupaten Sinjai	99,20	0,80
5		APM SMP/SMT/PAket B	99,92 Persen	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SD)	99,71	0,29

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program dan Kegiatan	Penyerapan	Efisiensi
6				Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SMP)	99,98	0,02
7				Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	99,77	0,23
8				Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	99,82	0,18
9				Bantuan Oprasional Sekolah	92,65	7,35
10				Pembinaan Casc study Collabration 365	99,99	0,01
C.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	99,27 Persen	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	99,97	0,03
1		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	89,97 Persen	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)	99,97	0,03
2				Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)	100,00	0,00
D.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	77,99 Persen	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	96,75	10,26
		Rerata UN SMP/MTs	78,03 Persen			
1				Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa (i) Berprestasi Kabupaten Sinjai	95,20	4,80
2				Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	98,35	1,65
3				Seleksi Caloang Kepala Sekolah	99,32	0,68
				JUMLAH	94,15	5,85

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja terhadap 12 (dua belas) indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pendidikan yang juga merupakan indikator sasaran Tahun Anggaran 2020, secara umum mencapai hasil yang **Sangat Tinggi** yaitu sebanyak 11 (sebelas) indikator sasaran.

Kerberhasilan capaian indikator karena adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi drop out maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa. Pengoptimalan sumberdaya yang ada utamanya sumberdaya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambungan.

Namun disisi lain terdapat indikator yang belum optimal hal ini karena yang terdapat pada Indikator Pencapaian Angka Partisipasi Kasar PAUD rendahnya capaian ini karena Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, walau PAUD sudah tersedia namun Fasilitas pemenuhan Sarana dan Prasarana pendukung masih sangat terbatas khususnya anak usia 0-3 Tahun, Masih Rendahnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kondisi geografis di pedesaan yang tidak memungkinkan orang tua yang memiliki anak Balita untuk di masukkan ke lembaga PAUD, Masih kurangnya dukungan pemerintah terhadap perkembangan pendidikan Anak Usia Dini, Walaupun semua indikator juga sangat tinggi namun belum mencapai Target yang ditetapkan

B. SARAN PERBAIKAN KINERJA

Langkah-langkah perbaikan kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai adalah dengan melakukan perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan:

1. Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
2. Program dan Pendampingan dari Dinas Pendidikan dalam rangka Peningkatan Mutu, dan peningkatan pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini termasuk Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang

menjamin masyarakat nyaman dan termotivasi untuk memasukkan anaknya di lembaga PAUD

3. Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
4. Untuk daerah dengan kondisi geografis yang tidak mendukung diupayakan untuk melakukan crosscutting kegiatan dimana melibatkan instansi-instansi yang mendukung perkembangan suatu daerah utamanya daerah terpencil.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah daerah terkait Regulasi dan penganggaran terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Untuk pemenuhan Capaian Layanan Dasar yang masih di bawah standar yang ditetapkan utamanya terkait pemenuhan SPM Dinas Pendidikan akan lebih giat lagi melakukan berbagai kegiatan yang menunjang pemenuhan SPM diantaranya penyusunan regulasi terkait pemenuhan SPM, melakukan koordinasi dan Crosscutting kegiatan untuk percepatan pemenuhan SPM utamanya di daerah pedesaan dan daerah terpencil Dengan Ketercapaian Tersebut diharapkan Visi Pemerintah Kabupaten Sinjai dapat terealisasi.

Sinjai, 24 Februari 2020

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai,



FRIANTO ASAPA, S.Sos

Demografi : Pembina

NID : 19670508 198703 1 007